

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Keadaan sosial ekonomi masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut memiliki usia produktif 98,11% dan tingkat pendidikan tergolong rendah yaitu SD, sedangkan pendidikan anak mengalami peningkatan dari 59,87% yaitu SD, SMP, SMA dan Perguruan Tinggi. Tempat tinggal nelayan tradisional 71,70% memiliki status kepemilikan rumah sendiri dan jenis bangunan semi permanen. Pendapatan nelayan tradisional tergolong rendah yaitu Rp.1.100.000 – Rp.1.800.000 yaitu 50,94%, dan pengeluaran nelayan tradisional yaitu >Rp.2.400.000 dengan jumlah tanggungan sebesar >7 orang yaitu (37,74%).
2. Pola operasi penangkapan ikan nelayan tradisional di Desa Percut, jenis perahu yang digunakan yaitu sampan motor tempel memiliki ukuran perahu 0,5-1 GT dan alat tangkapnya adalah jaring insang hanyut, jaring pancang dan bubu kepiting, hasil tangkapnya seperti ikan kembung, ikan gulama, ikan bawal, ikan senangin, ikan bawal dan kepiting, lama melaut yang ditempuh pada area penangkapan <6-8 jam pada jarak <1 mil sebanyak (28,30%) dan jumlah hari melaut sebanyak 17-19 (47,17%).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan beberapa saran antara lain:

1. Kepada masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut Kecamatan Percut Sei Tuan diperlukan kesadaran masyarakat nelayan tradisional mengisi

waktu kosong atau ketika tidak musim ikan untuk meningkatkan pendapatan nelayan tradisional dengan menjadi buruh bangunan atau membuka usaha dan mengelolah hasil tangkapan.

2. Kepada masyarakat setempat nelayan tradisional agar mampu memanfaatkan fasilitas yang ada di Desa Percut agar dapat meningkatkan pendapatan seperti: membuka lahan pakiran dan menyewakan perahu menuju wisata rumah makan apung dengan harga terjangkau.
3. Penelitian menyarankan agar masyarakat nelayan tradisional di Desa Percut agar tidak bermalas lagi dalam melaut untuk meningkatkan pendapatan yang lebih layak lagi.
4. Kepada pihak desa agar lebih memperhatikan keadaan masyarakat nelayan tradisional seperti membuat pelatihan kepada masyarakat nelayan tradisional tentang kemampuannya dalam bidang lain seperti memberi arahan cara mengelola hasil laut yang bernilai jual tinggi dan kepada pihak pemerintah agar memberikan bantuan modal secara merata kepada nelayan tradisional agar nelayan tradisional tersebut bisa memiliki sarana dan prasarana yang lebih baik lagi.